

Interpretasi Profitabilitas sebagai Variabel *Moderating* Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap Nilai Perusahaan

Fina Syifa'ur Rohmah¹, Nafis Irkham²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Salatiga

Email: finasyifa.as.febi@gmail.com¹, nafisirkhami@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen Dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Di JII Tahun 2019 – 2022. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi perusahaan yang terdaftar di JII 30. Data yang didapat selanjutnya diolah dengan cara memakai alat kemudian diolah menggunakan bantuan *E-views* 12. Hasil dari pada yang sudah di dapatkan dari penelitian ini menjelaskan bahwa Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen memiliki hasil positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Resonsibilit* memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan setelah dimoderasi oleh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan setelah dimoderasi oleh Profitabilitas, *Islamic Social Reporting* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan setelah dimoderasi oleh Profitabilitas.

Kata Kunci: *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen dan Islamic Social Reporting, Nilai Perusahaan, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam meningkatkan kualitas secara permanen di era industrialisasi memiliki peranan yang penting terkhusus oleh emiten perusahaan global. Persaingan yang semakin ketat baik di pasar domestik maupun pasar internasional mengharuskan perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keunggulan kompetitif dengan memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Perusahaan tentunya memiliki tujuan jangka pendek dan juga jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan memperoleh laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang ada, sedangkan dalam jangka panjang, perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Persaingan dalam meningkatkan kualitas secara permanen di era industrialisasi memiliki peranan yang penting terkhusus emiten perusahaan global.

Konflik yang biasa terjadi pada perusahaan yaitu konflik seperti manajer yang lebih mementingkan urusan pribadi sehingga pemegang saham tidak menyukai Tindakan dari manajer karena akan mengakibatkan pembekakan biaya yang ditanggung oleh Perusahaan. Tidak hanya Perusahaan menanggung biaya saja namun juga Perusahaan akan mengalami penurunan keuntungan serta dapat mempengaruhi harga saham yang akibatnya nilai Perusahaan akan turun. Konflik ini biasa disebut *agency problem*, adanya konflik ini akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan yaitu meningkatkan nilai Perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Pambudi, 2015).

Kepemilikan manajerial mampu mengontrol maupun meminimalkan perilaku manipulasi laba oleh manajer. Dapat dipahami bahwa perusahaan dalam menjalankan aktifitas dengan memajemen laba dapat meminimalkan konflik keagenan. Yang terjadi

pada kepemilikan manajerial dalam mengurangi konflik keagenan yaitu dengan mengontrol aktivitas perusahaan sehingga akan meminimalkan manajemen laba (Gede & Mas, 2017).

Selain kepemilikan manajerial, perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* membutuhkan pihak atau kelompok untuk memonitor implementasi kebijakan direksi. Oleh karena itu dewan komisaris independen merupakan bagian pokok dari mekanisme *corporate governance*. Dewan komisaris independen memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan. Dewan komisaris independen merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas

Begitu pentingnya nilai perusahaan sehingga penelitian ini menggunakan Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Islamic Social Reporting*, sebagai sarana untuk menganalisis nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan menambah nilai perusahaan. Menurut *Institute For Corporate Directorship* (I IDC) peringkat *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Indonesia pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 70,59 dari 62,88 pada tahun 2015. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tingkat praktik tata kelola yang baik dan tingkat pengungkapan lebih dipengaruhi oleh manajemen puncak perusahaan dari pada ukuran perusahaan (Hafiyyan, 2018). Dengan adanya *Good Corporate Governance* diharapkan Perusahaan dapat dinilai baik oleh investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan basis data, di mana data penelitian berisi angka-angka yang akan diukur dan diuji dengan statistik berkaitan dengan prolematika yang diteliti untuk mencapai kesimpulan (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi perusahaan dari Jakarta Islamic Index 30 www.idx.co.id.

Populasi adalah sekelompok subyek penelitian yang menggeneralisasikan hasil studinya (Jama, 1990). Di mana dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta *Islamic Index* 30 (JII 30) periode 2019-2023.

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, di mana pada penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang dipilih oleh peneliti sebagai bahan sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* 30 (JII 70) periode 2019-2022.
- b. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut pada periode 2019-2022.
- c. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan tahunan secara lengkap pada kurun waktu 2019-2022.
- d. Menyajikan item-item khusus yang dibutuhkan dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang digunakan untuk memeriksa generalisasi temuan penelitian sampel tunggal. Pengujian hipotesis deskriptif digunakan untuk melakukan analisis deskriptif ini.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	0.098388	0.429098	0.642140	1.463439	0.274183
Median	3.50E-05	0.400000	0.652174	1.122496	0.153172
Maximum	0.721788	0.833333	0.782609	6.846127	1.874447
Minimum	0.000000	0.285714	0.456522	4.81E-05	0.006850
Std. Dev.	0.234134	0.135769	0.074622	1.806067	0.407876
Skewness	1.988165	1.777209	-0.518327	1.204766	2.735722
Kurtosis	5.074834	6.050260	2.906346	3.537736	9.152887
Jarque-Bera Probability	43.58497 0.000000	47.53229 0.000000	2.347415 0.309218	13.20584 0.001356	146.8885 0.000000
Sum	5.116162	22.31310	33.39130	76.09882	14.25750
Sum Sq. Dev.	2.795745	0.940095	0.283990	166.3557	8.484484
Observations	52	52	52	52	52

Tabel diatas memperlihatkan kepemilikan manajerial diperoleh rata-rata 0.098388, dengan median 3.50E-05, memiliki nilai maksimum 0.721788, serta nilai minimum 0.000000 dan standar deviasinya 0.234134. Dewan komisaris independent diperoleh rata-rata 0.429098, dengan median 0.400000, memiliki nilai maximum sebesar 0.833333 serta nilai minimumnya sejumlah 0.285714 serta standar deviasinya 0.135769. Variabel *Islamic Social Reporting* memiliki nilai rata-rata 0.642140, dengan nilai median 0.652174 juga mempunyai nilai maksimum serta minimum 0.782609 dan 0.456522, dengan standar deviasinya 0.074622. Profitabilitas sebagai variabel moderasi rata-ratanya menunjukkan 0.274183, dengan nilai median 0.153172 yang nilai maksimum serta minimumnya 1.874447 dan 0.006850, dan juga standar deviasinya menunjukkan 0.407876. Pada variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen mempunyai nilai rata-rata 1.463439, nilai median 1.122496, dengan nilai maksimum serta minimum 6.846127. dan 4.81E-05 juga standar deviasinya 1.8064067.

Analisis Data

Uji Stasioneritas

Winarno (2015) menjelaskan bahwa uji stasioneritas yaitu apabila probabilitas $< 0,05$ menandakan data itu sifatnya stasioner. Untuk menguji stasioneritas yang muncul dari *Augmented Dickey-Fuller* yaitu dengan menggunakan *Unit Root Test*. Hasil dari uji stasioneritasnya yaitu:

Tabel 2. Uji Stasioneritas

No.	Variabel	Prob.	Ket.
1	KM	0,0000	Data Stasioner
2	DKI	0,0000	Data Stasioner
3	ISR	0,0071	Data Stasioner
4	NO	0,0000	Data Stasioner
5	Profitabilitas	0,0009	Data Stasioner

Berdasar pada tabel diatas diperoleh bahwasanya variabel bebas, terikat dan juga variabel *moderating* memiliki nilai prob < 0.05 yang berarti sesuai dengan ketentuan uji stasioneritas

Uji Regresi

Uji Chow

Menurut Baltagi (2008), penerapan *chow test* dimaksudkan untuk memilih antara *fixed effect* atau *common effect* untuk model data panel.

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.495343	(12,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	126.139204	12	0.0000

Sumber : *Data sekunder yang diolah, 2023*

Tabel diatas menunjukkan *Statistic cross-section Chi-square* senilai 126.139204 dengan *Prob* 0.0000. Hal ini dengan melihat nilai prob kurang dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka secara statistik H_0 ditolak dan H_1 diterima. Model *Fixed Effect* telah terpilih sebagai model untuk uji *chow*.

Uji Hausmen

Menurut Baltagi (2008), pengujian *hausman* mengetahui kesalahan interaksi dalam model dengan satu variabel X ataupun lebih pada modelnya.

Tabel 4. Uji Husman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.276386	7	0.0918

Sumber : *Data sekunder yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan *Chi Square* senilai 12.276386 dan nilai *Prob* 0.0918. Maka hal ini berarti nilai *Prob* melebihi 0.05 ($0.0918 > 0.05$) yang artinya secara statistic H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga pada uji *Hausmen* model yang terpilih yakni *Random Effects*.
Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan karena pada Uji *Chow* dan di Uji *Hausman* memperoleh hasil yang berbeda yaitu *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Hal ini berarti bahwa belum ada model efektif untuk digunakan pada penelitian ini. Untuk menentukan model yang terbaik maka dilakukannya Uji *Lagrange Multiplier* yaitu untuk membandingkan kemudian memilih model yang terbaik antara CEM atau REM.

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	47.52552 (0.0000)	1.098611 (0.2946)	48.62413 (0.0000)
Honda	6.893875 (0.0000)	-1.048146 (0.8527)	4.133555 (0.0000)
King-Wu	6.893875 (0.0000)	-1.048146 (0.8527)	2.145544 (0.0160)
Standardized Honda	8.694423 (0.0000)	-0.842045 (0.8001)	2.100944 (0.0178)
Standardized King-Wu	8.694423 (0.0000)	-0.842045 (0.8001)	0.145381 (0.4422)
Gourieroux, et al.	--	--	47.52552 (0.0000)

Sumber : *Data sekunder yang diolah, 2023*

Berdasar tabel 5 Breusch-Pagan *Lagrange Multiplier* ini diketahui bahwa nilai dari probabilitas dua efek yakni efek *cross-section* dan *time Breusch-Pagan Lagrange Multiplier random* bernilai 0.0000 yang berarti signifikan, dikarenakan nilainya lebih kecil dari 0.05. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa *random effects* lebih efektif daripada *common effects*.

Uji Regresi

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ainaya F, Fernaldi Anggadha Ratno, 2021). Ambang batas signifikan yang digunakan adalah 5%. Model statistik yang diestimasi adalah yang terbaik dan tidak memiliki penyimpangan asumsi klasik (Yusra, 2017).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-1.936148	1.630498	-1.187458	0.2414
X2	1.259956	2.815597	0.447492	0.6567
X3	6.665257	2.300011	2.897924	0.0058
Z	16.88528	4.482091	3.767278	0.0005
X1Z	-9.564096	2.821569	-3.389637	0.0015
X2Z	-15.19928	5.135264	-2.959786	0.0049
X3Z	-8.135687	3.837848	-2.119856	0.0397
C	-3.726280	2.044750	-1.822364	0.0752

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.273969	0.8656
Idiosyncratic random		0.502061	0.1344

Weighted Statistics			
R-squared	0.369864	Mean dependent var	0.282925
Adjusted R-squared	0.269615	S.D. dependent var	0.621690
S.E. of regression	0.531312	Sum squared resid	12.42087
F-statistic	3.689450	Durbin-Watson stat	1.188473
Prob(F-statistic)	0.003206		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.311841	Mean dependent var	1.463439
Sum squared resid	114.4792	Durbin-Watson stat	0.128948

Sumber : *Data Sekunder yang Diolah, 2023*

Berikut adalah hasil pengujian model regresi:

$$Y (\text{CSR}) = -3.726280 - 1.936148 (X1) + 1.259956 (X2) + 6.665257 (X3) + e$$

Berikut mengenai penjelasan persamaan model regresi:

- 1) Konstanta -3.726280 memperlihatkan bahwasanya variabel X konstan atau tetap dengan 0 artinya nilai ROE yakni -3.726280.

- 2) Koefisien kepemilikan manajerial (X1) sebesar -1.936148 berarah negatif Artinya jika X1 mendeteksi penurunan 1 satuan, maka ROE mengalami penurunan senilai 1.936148 melalui asumsi variabel lainnya konstan. Namun pertumbuhan ini tidak signifikan.
- 3) Koefisien Dewan Komisaris Independen (X2) sebesar 1.259956 berarah positif. Artinya jika X2 mendeteksi kenaikan 1 satuan, maka ROE mendeteksi kenaikan senilai 1.259956 melalui asumsi variabel lainnya konstan. Namun kenaikan ini tidak signifikan.
- 4) Koefisien *Islamic Social Reporting* (X3) senilai 2.690275 berarah positif. Artinya jika X3 mendeteksi kenaikan 1 satuan, berarti ROE mendeteksi penurunan 2.690275 melalui asumsi variabel lainnya konstan. Namun kenaikan ini tidak signifikan.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan sebagai persamaan model regresi data panel pada variabel moderasi, dimana dalam persamaan regresinya mempunyai interaksi perkalian antara dua ataupun lebih dengan variabel bebas. Pengambilan keputusan moderasi data panel ialah jika nilai Probability > 0.05 maka H0 ditolak dan mengartikan bahwa variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh variabel independen terhadap dependen. Namun, jika nilai Probability < 0.05 maka H0 diterima dan mengartikan bahwa variabel moderasi mampu memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/13/23 Time: 20:04
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-1.936148	1.630498	-1.187458	0.2414
X2	1.259956	2.815597	0.447492	0.6567
X3	6.665257	2.300011	2.897924	0.0058
Z	16.88528	4.482091	3.767278	0.0005
X1Z	-9.564096	2.821569	-3.389637	0.0015
X2Z	-15.19928	5.135264	-2.959786	0.0049
X3Z	-8.135687	3.837848	-2.119856	0.0397
C	-3.726280	2.044750	-1.822364	0.0752

Sumber : *Data sekunder yang diolah, 2023*

$$Y = - 3.3726280 - 1.936148X1 + 1.259956X2 + 6.665257X3 - 9.564096X1Z - 15.19928X2Z - 8.135687X3Z$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

1. Profitabilitas positif dan tidak signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai koefisien = - 9.564096 dan prob = 0.0015 > 0.05
2. Profitabilitas negatif dan signifikan pemoderasi hubungan antara KI terhadap ROE, dengan nilai koefisien = - 15.19928 dan prob = 0.0049 > 0.05.
3. Profitabilitas positif dan tidak signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara CSR terhadap ROE, dengan nilai koefisien = - 8.135687 dan prob = 0.0397 < 0.05

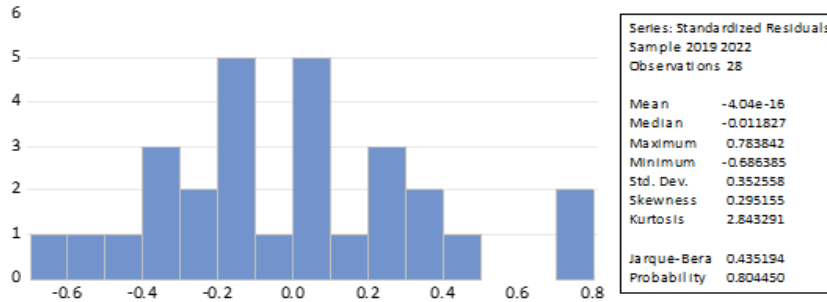
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2018) menjelaskan, uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah variabel gangguan ataupun residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Uji t

serta F seperti yang diketahui memberikan asumsi bahwasanya nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi tersebut tidak terpenuhi, apalagi jika ukuran sampelnya kecil, berarti perolehan uji statistiknya bisa dinyatakan tidak valid. Normalitas bisa diketahui melalui penggunaan uji *Jarque-Bera*, dimana model yang lolos uji normalitas yakni yang memperoleh $\text{sig} > 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas



Sumber : *Data sekunder yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas bisa dinyatakan bahwa tabel diatas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.804450 yang berarti sudah memenuhi syarat uji normalitas, dan data tersebut dinyatakan normal dalam berdistribusi.

Uji Multikolenioritas

Uji Multikolenioritas digunakan untuk memastikan korelasi tinggi antara variabel independen. Multikolenioritas terjadi ketika diperoleh $VIF > 10$ ataupun $\text{tolerance} < 0,10$.

Tabel 9. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variance Inflation Factors
Date: 08/12/23 Time: 21:09
Sample: 1 52
Included observations: 52

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	5.47E+11	2.189439	1.855382
X2	4.18E+12	53.32085	4.767338
X3	4.56E+12	120.3337	1.524215
X1Z	4.83E+12	10.58228	1.217440
X2Z	1.32E+13	92.88211	7.475093
X3Z	1.98E+13	119.1572	8.138733
C	2.61E+12	164.7352	NA

Sumber: *Data sekunder yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.10 Diketahui bahwa nilai VIF semua data lebih kecil dari 10. Maka bisa disimpulkan data tersebut tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas (multikolenioritas).

Uji Heterokdastisitas

Uji heteroskedastisitas difungsikan untuk melihat adanya kesamaan variasi residual antar penelitian (Ghozali, 2016). Pada Penelitian ini memilih untuk menggunakan uji *park* guna melihat ada tidaknya heteroskedastisitas.

Tabel 10. Hasil Uji Heterokdastisitas

Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 08/12/23 Time: 21:15
 Sample: 1 52
 Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.89E+12	9.15E+12	0.753448	0.4551
X1	-2.42E+11	4.19E+12	-0.057678	0.9543
X2	2.42E+12	1.16E+13	0.209390	0.8351
X3	-1.12E+13	1.21E+13	-0.924617	0.3601
X1Z	-2.59E+12	1.24E+13	-0.208477	0.8358
X2Z	-5.75E+12	2.06E+13	-0.279531	0.7811
X3Z	5.48E+12	2.52E+13	0.217351	0.8289

Sumber : *Data sekunder yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai probability setiap variabel-variabel melebihi 0.05 maka dapat dikatakan data tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji f

Ghozali (2018) menjelaskan, uji F statistik mampu memperlihatkan apakah seluruh variabel X pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dapat diketahui pada tabel hasil regresi bahwa nilai Probability (F-Statistik) senilai 0.000054 yang menunjukkan bahwa nilainya kurang dari tingkat signifikansi (< 0,05). Jadi KM, DKI dan CSR secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima

Uji t

Uji t ini digunakan dalam menjelaskan bagaimana pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengaruh setiap variabel independen tersebut dapat disimpulkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jikalau nilai probabilitynya kurang dari 0.05. Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.8 dapat kita simpulkan hasilnya sebagai berikut:

- Pengaruh X1 (Kepemilikan Manajerial) terhadap Y (Nilai Perusahaan)
X1 yakni Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai koefisien regresi -2.350530. Nilai Probability senilai 0.5641 (> 0.05) yang menjelaskan bahwa variabel X1 Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Nilai Perusahaan.
- Pengaruh X2 (Dewan Komisaris Independen) terhadap Y (Nilai Perusahaan)
X2 yakni Dewan Komisaris Independen mempunyai nilai koefisien regresi 1.867867. Nilai Probability senilai 0.8793(<0.05) yang bermakna menjelaskan bahwa variabel X2 Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Nilai Perusahaan.
- Pengaruh X3 (*Islamic Social reporting*) terhadap Y (Nilai Perusahaan)
Variabel X3 yakni ISR mempunyai nilai koefisien 2.690275. Nilai probabilitasnya senilai 0.7867 (> 0.05) yang bermakna menjelaskan bahwa variabel X3 ISR berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018) menjelaskan, nilai dari R² yakni diantara 1 hingga 0, dengan nilai yang rendah menunjukkan bahwa kapabilitas variabel X untuk menjelaskan variasi dari

Y sangat terbatas. Sebaliknya, angka yang tinggi berarti bahwa variabel X dapat menyajikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi Y.

Berdasar tabel hasil regresi didapati nilai *R-Square*-nya ialah 0.126206 jika dinyatakan persentase hasilnya adalah 12% menunjukkan bahwa variabel X menjelaskan variabel Y. Sedangkan 78% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dikontrol peneliti.

KESIMPULAN

Hasil dari pada yang sudah di dapatkan dari penelitian ini menjelaskan bahwa Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Dewan Komisaris Independen memiliki hasil positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Resonsibilit* memiliki hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan setelah dimoderasi oleh Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan setelah dimoderasi oleh Profitabilitas, *Islamic Social Reporting* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan setelah dimoderasi oleh Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Agustina, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di JII 2016-2019. *IJSE*, 3(1), 69–84.
- Ainaya F, Fernaldi Anggadha Ratno, A. A. N. (2021a). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Reksa Dana Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 47–59.
- Ainaya F, Fernaldi Anggadha Ratno, A. A. N. (2021b). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Reksa Dana Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 47–59.
- Aini. (2022). *Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*.
- Amalia, anisa rizky. (2020). pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *IR-Unair*.
- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Baltagi, B. H. (2008a). *Econometrics Firth Edition*. Springer.
- Baltagi, B. H. (2008b). *Econometrics Firth Edition*. Springer.
- Basuki, A. T. dan N. P. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- Fadillah, A. R. (2017). Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12, 37–52.
- Fauzi S, A. Suransi N, K. dan A. (2016). pengaruh GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Infestasi*, 1–19.
- Febriyanti, H., Kamayanti, A., & Riwijanti, N. I. (2022). Islamic Social Reporting dan Islamic

- Corporate Governance sebagai Penentu Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Freeman, R. et al. (2002). Firm-Specific Explain Price Responses to Earnings News? *Journal of Accounting (Online)*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23. *Universitas Diponegoro*, 6(1).
<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. *Universitas Diponegoro*.
- Hafiyyan. (2018). *Peringkat Asean Corporate Governance, Rangkang RI Didorong 5 Emiten*. <http://bisnis.com/>
- Hestina. (2019). pengaruh investmen opportunity set dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Science Research Journal*, 1 No., 408–416.
- Irkham, F. &. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Islamic Social Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderasi*.